

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional yang dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. *Cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan sekali tanpa ada kelanjutannya (Sugiyono, 2022). Sehingga penulis hanya bisa mendapatkan informasi pada satu waktu saja.

Rancangan (desain) penelitian merupakan hasil akhir dari suatu langkah keputusan yang diambil oleh peneliti mengenai bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan. Rancangan yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional (hubungan) yaitu suatu penelitian yang mengkaji hubungan antar variable (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak terhadap perkembangan bahasa pada *toddler* di Kelurahan Ciamis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yang dijadikan sebagai pusat perhatian dalam pengumpulan data serta menjadi dasar dalam menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2019).

Populasi pada penelitian ini yakni ibu dan anak usia *toddler*. Berdasarkan data di Kelurahan Ciamis sebanyak 302 ibu dan anak usia *toddler* terhitung dari bulan Januari 2026 – Maret 2026.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu atau bagian dari populasi yang dipilih karena memenuhi karakteristik tertentu, dan berfungsi sebagai sumber utama dalam proses pengumpulan data untuk suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2022). Sugiyono, (2022), mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{302}{1 + 302 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{302}{4,02}$$

$$n = 75$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang.

Dengan beberapa ketentuan kriteria sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang harus ada pada setiap anggota populasi yang akan dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki anak usia *toddler* (12–36 bulan).
- 2) Ibu yang menjadi pengasuh utama anak (*primary caregiver*).
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

- 4) Anak dalam kondisi sehat secara umum (tidak sedang sakit berat saat penelitian).

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

(Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik (misalnya karena gangguan kognitif atau bahasa).
- 2) Ibu yang tidak hadir atau tidak dapat ditemui saat pengambilan data.
- 3) Anak dengan riwayat gangguan perkembangan atau kelainan tertentu yang dapat mempengaruhi bahasa, seperti:

Gangguan pendengaran

Autisme

Down syndrome

- 4) Anak yang sedang sakit berat saat penelitian berlangsung.
- 5) Anak yang diasuh oleh selain ibu (pengasuh).

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, atribut, atau nilai yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas tertentu, yang dapat menunjukkan variasi atau perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, variabel memainkan peran penting karena digunakan untuk menjelaskan dan menguji

hubungan antara dua atau lebih konstruk yang menjadi fokus pengamatan (Adil, 2023; Sugiyono, 2019).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang diyakini memiliki pengaruh atau dianggap sebagai penyebab terjadinya perubahan pada variabel lainnya dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau dengan kata lain, menjadi hasil atau konsekuensi dari perubahan yang ditimbulkan oleh variabel bebas tersebut (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa pada anak *toddler*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian rinci mengenai suatu variabel yang menggambarkan bagaimana variabel tersebut diukur secara konkret dan terukur, mencakup skala pengukuran, alat ukur yang digunakan, serta indikator-indikator yang menjadi acuannya (Sugiyono, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan cara mengukur variabel penelitian secara konkret dan terstandar. Dengan adanya definisi operasional ini, maka setiap variabel dapat

diukur secara objektif dan hasilnya dapat dianalisis secara statistik (Syapitri et al., 2021).

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen : Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang	Tingkat pemahaman ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak khususnya aspek bahasa, meliputi definisi stimulasi, tujuan stimulasi, manfaat stimulasi, cara pemberian stimulasi	Pengertian stimulasi Tujuan stimulasi Jenis stimulasi Bahasa Waktu pemberian stimulasi Cara pemberian stimulasi	Kuesioner (29 soal pilihan ganda)	Kategori: 1. Baik = 76–100% 2. Cukup = 56–75% 3. Kurang = <56%	Ordinal
2.	Variabel dependen : Perkembangan Bahasa pada Toddler	Kemampuan anak usia 12–36 bulan dalam memahami (reseptif) dan mengungkapkan (ekspresif) bahasa sesuai tahap perkembangan usia	Bahasa reseptif (memahami perintah) Bahasa ekspresif (mengucapkan kata/kalimat)	KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) sudah baku	1. Perkembangan bahasa belum sesuai usia : seluruh jawaban “Ya” pada KPSP perkembangan Bicara dan Bahasa. 2. Perkembangan bahasa muncul sesuai usia : Terdapat jawaban “tidak” pada KPSP perkembangan Bicara dan Bahasa.	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan sebagai sarana utama dalam pengumpulan data, yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditetapkan, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara sistematis dan objektif dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019).

1. Data Umum

Berisi pertanyaan mengenai nama (inisial), jenis kelamin, pendidikan ibu. Bagian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografis responden dan untuk keperluan analisis deskriptif

2. Data Khusus

a) Instrumen Pengetahuan Ibu

Pengukuran instrumen pengetahuan ibu pada penelitian ini terdiri dari 29 pertanyaan *multiple choice*.

Bila menjawab salah diberi skor 0 dan benar diberi skor 1. Untuk menilai pengetahuan ibu digunakan rumus persentase, yaitu:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Keterangan

- 1) Baik jika mendapat nilai rata-rata antara 76-100%.
- 2) Cukup jika mendapat nilai rata-rata antara 56-75%.
- 3) Kurang jika mendapat nilai rata-rata antara <56%.

b) Instrumen Perkembangan Bahasa

Pengukuran instrumen perkembangan Bahasa menggunakan KPSP. Bila menjawab salah diberi skor 0 dan benar diberi skor 1. Untuk menilai Perkembangan Anak

- 1) Perkembangan belum sesuai usia : seluruh jawaban ”Ya” pada KPSP perkembangan bicara dan bahasa.
- 2) Perkembangan muncul sesuai usia : terdapat jawaban ”Tidak” pada KPSP perkembangan bicara dan bahasa.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan

Indikator	Nomor	Jumlah
Konsep dasar stimulasi	1, 3, 4	3
Tujuan stimulasi Bahasa	2, 11, 12, 13, 15, 16, 17	7
Karakteristik toddler	5	1
Periode perkembangan Bahasa	6	1
Dampak kurang stimulasi	7, 21	2
Prinsip pemberian stimulasi	8, 9	2
Bentuk stimulasi Bahasa	10, 20, 27, 30	4
Manfaat stimulasi	14, 18, 19, 22, 23	5
Cara stimulasi sesuai usia	24, 26	2
Peran orang tua	27, 28	2
Penggunaan media/gadget	29	1

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer sebagai sumber utama. Data primer diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian melalui penggunaan instrumen yang telah dirancang sebelumnya untuk mengumpulkan informasi yang relevan (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dari responden, melalui distribusi kuesioner kepada orang tua khususnya ibu yang mempunyai anak usia *toddler* di Wilayah Kelurahan Ciamis. Data ini mencakup dua variabel, yakni pengetahuan ibu dan perkembangan Bahasa anak.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan studi pendahuluan guna memperoleh data awal yang relevan dengan topik penelitian. Data dasar diperoleh dari Puskesmas Ciamis, yang kemudian diperkuat melalui kajian literatur sebagai dasar penyusunan proposal penelitian. Proses penyusunan proposal dilakukan melalui bimbingan intensif bersama dosen pembimbing, termasuk penyempurnaan judul dan substansi penelitian. Setelah melewati tahapan seminar atau sidang proposal untuk memperoleh masukan konstruktif,

peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh.

b. Tahap Penelitian

1) Persiapan Lapangan

Peneliti melakukan koordinasi awal dengan pihak puskesmas, khususnya kepala puskesmas dan pemegang program di lokasi penelitian. Kerja sama dibentuk melalui komunikasi formal, dengan pemberian penjelasan menyeluruh terkait tujuan, prosedur, dan peran mereka dalam mendukung kelancaran proses penelitian.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung. Responden yang memenuhi kriteria inklusi terlebih dahulu diberikan lembar informasi dan persetujuan partisipasi (*informed consent*). Setelah menyatakan kesediaannya, responden diminta mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dan perkembangan bahasa di Kelurahan Ciamis.

3) Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil pengisian kuesioner dikumpulkan, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS untuk menghasilkan informasi yang sistematis dan valid sesuai tujuan penelitian.

4) Penyusunan Laporan

Tahap akhir meliputi penyusunan laporan hasil penelitian secara terstruktur, yang mencakup pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan, serta dilengkapi dengan lampiran dan dokumentasi pendukung.

c. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah proses *entry* dan analisis data selesai dilakukan, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel atau narasi sesuai kebutuhan, kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh makna dari temuan yang diperoleh. Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dengan mengaitkan temuan tersebut pada teori dan studi sebelumnya. Tahapan akhir meliputi penarikan kesimpulan serta penyusunan saran atau rekomendasi yang berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan penelitian.

G. Uji Kelayakan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur itu mengukur apa yang diperlukan. Validitas kuesioner akan di uji menggunakan teknik korelasi *Product Pearson Moment* dengan melihat *item total correlation* menggunakan SPSS VERSI 24 yang rumusnya sebagai berikut: (Khairunnisa, 2023),

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk menginterpretasikan tingkat validitas maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria sebagai berikut.:

Tabel 2. Nilai Interpretasi Validitas

Nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.21 – 0.40	Rendah
0.41 – 0.60	Cukup
0.61 – 0.80	Tinggi
0.81 – 1.00	Sangat tinggi

Sumber : (Khairunnisa, 2023)

Apabila harga koefisien validitas tiap butir di peroleh, maka hasil diatas dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf signifikansi 5%. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada kuesioner pengetahuan kepada 20 ibu yang memiliki anak *toodler* di kelurahan Linggasari yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid maka menghapus 1 item pertanyaan tersebut dari daftar kuesioner. Sehingga jumlah

butir pertanyaan untuk pengetahuan yang digunakan sebanyak 29 butir dengan nilai validitas 0,482-0,883.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan tetap konsisten bila digunakan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Khairunnisa, 2023).

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* melalui SPSS Versi 24 versi. Reliabilitas instrumen yang berbentuk kontinum maka pengujiaanya dapat dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cornbach*.

$$R = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrument

K = banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang di peroleh > 0.60 . Instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,70$. Semakin tinggi nilai Cronbach Alpha, maka semakin

tinggi pula tingkat konsistensi internal instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti (Khairunnisa, 2023).

Penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada kuesioner pengetahuan kepada 20 ibu yang memiliki anak *toodler* di Kelurahan Linggasari yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid yaitu no 6, dengan nilai sebesar 0,435. Item tersebut dinyatakan tidak valid karena nilainya lebih kecil dari r tabel, yaitu 0,468. Oleh karena itu, item pertanyaan yang tidak valid dihapus oleh peneliti dari instrumen pengetahuan. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,70$. Pada penelitian ini, pada penelitian ini didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,971, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Instrumen pengetahuan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk menilai perkembangan anak. Uji validitas KPSP didapat $r = 0,294$ dengan $p < 0,05$ yang menunjukkan kuesioner ini valid. KPSP juga terbukti reliabel dengan Cronbach alpha 0.875.

H. Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data dilakukan sebagai tahapan lanjutan setelah proses pengumpulan data diselesaikan secara menyeluruh, dengan tujuan untuk menyiapkan data mentah menjadi data yang siap dianalisis secara statistik. Proses ini mencakup beberapa tahap penting, yaitu *editing*, *coding*, *entry/processing*,

tabulating dan *cleaning*. Menurut (Notoatmodjo, 2018), langkah-langkah tersebut mencakup:

1. *Editing*

Tahapan awal dalam proses pengolahan data dikenal dengan istilah *editing*, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap isian dalam kuesioner telah lengkap dan konsisten sebelum data tersebut memasuki tahap analisis lebih lanjut. Proses ini memastikan bahwa seluruh item pada kuisisioner telah diisi secara lengkap dan logis.

2. *Coding*

Coding adalah proses pengubahan data kualitatif ke dalam bentuk numerik agar dapat diolah dengan perangkat SPSS versi 2024. Tujuannya adalah menyederhanakan penginputan dan analisis data.

Data umum

1) Usia Ibu

- 1 = < 20 tahun
- 2 = 20–35 tahun
- 3 = > 35 tahun

2) Pekerjaan Ibu

1 = bekerja

0 = Tidak bekerja

3) Pendidikan ibu

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi

Data Khusus

1) Tingkat Pengetahuan

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

2) Perkembangan bahasa

1 = belum muncul sesuai usia

2 = sesuai usia

3. *Entry (Processing)*

Entry atau pemrosesan data adalah tahap memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam SPSS versi 2024. Tujuan dari tahap ini adalah menyusun data dalam format yang siap dianalisis. Dalam penelitian ini, data dimasukkan ke dalam program SPSS versi 24.0. Masing-masing responden dimasukkan dalam satu baris, dengan setiap item kuisioner sebagai kolom variabel

4. *Tabulating*

Peneliti menyusun tabel analisis berdasarkan tujuan penelitian, dengan memasukkan seluruh data hasil jawaban kuesioner dari responden secara sistematis untuk keperluan pengolahan dan interpretasi data.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses verifikasi akhir sebelum data dianalisis. Tujuannya adalah memastikan tidak terdapat kesalahan input, data ganda, nilai kosong, atau ketidaksesuaian lainnya. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap data yang telah diinput dalam SPSS. Jika ditemukan data yang tidak sesuai kriteria, maka data tersebut akan dihapus atau diperbaiki. Hanya data yang telah melalui proses *cleaning* yang akan digunakan dalam analisis statistik selanjutnya.

I. Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengolahan informasi yang bertujuan untuk menghasilkan temuan baru yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Proses ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik data, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan serta sebagai acuan dalam merumuskan solusi terhadap suatu permasalahan, khususnya dalam konteks penelitian ilmiah (Adil, 2023).

2. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah metode statistik yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan karakteristik dasar dari satu variabel secara mandiri. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan deskripsi yang jelas mengenai distribusi, frekuensi, dan sifat-sifat umum dari setiap variabel yang dianalisis dalam suatu studi penelitian (Adil, 2023).

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi variabel tingkat pengetahuan orang tua serta perkembangan Bahasa anak usia *toddler*.

Untuk pengetahuan dikelompokkan menjadi :

- 1) Baik jika mendapat nilai rata-rata antara 76-100%.
- 2) Cukup jika mendapat nilai rata-rata antara 56-75%.
- 3) Kurang jika mendapat nilai rata-rata antara <56%.

Untuk perkembangan bahasa dikelompokkan menjadi :

- 1) Perkembangan bahasa muncul sesuai usia (Pernyataan kemampun bahasa di KPSP semua terpenuhi)
- 2) Perkembangan bahasa belum muncul sesuai usia (ada 1 atau kemampuan lebih Bahasa di KPSP belum terpenuhi)

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui distribusi frekuensi, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nilai frekuensi serta persentase.

Dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = persentase setiap kategori

f = frekuensi (jumlah respon dalam setiap kategori)

N = jumlah total responden

100% = nilai untuk mengubah proporsi menjadi persentase

Menurut Arikunto (2021), interpretasi proporsi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 0% = Tidak seorang pun
- 1–25% = Sebagian kecil
- 26–49% = Hampir setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 51–75% = Sebagian besar
- 76–99% = Hampir seluruhnya
- 100% = Seluruhnya

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menilai adanya hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara dua variabel yang saling berbeda dalam suatu penelitian (Sudirham et al., 2024). Dalam konteks penelitian ini, analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak terhadap perkembangan bahasa pada *toddler* di Kelurahan Ciamis. Uji statistik yang digunakan adalah uji *rank spearman* karena peneliti ingin menguji dua variabel ordinal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel satu dengan variabel ordinal lainnya. dengan derajat signifikan ($\alpha = 0,05$). Dengan hasil analisisnya sebagai berikut:

- a) Apabila $Asymp.Sig < \alpha$, maka keputusan H_0 di tolak, yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak terhadap perkembangan bahasa pada *toddler* di Kelurahan Ciamis.
- b) Apabila $Asymp.Sig > \alpha$, maka keputusan H_0 diterima, yaitu tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak terhadap perkembangan bahasa pada *toddler* di Kelurahan Ciamis.

J. Etika Penelitian

Penerapan etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Seluruh tahapan penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip serta pedoman etis yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020).

1. Surat Pesetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti akan menyampaikan secara rinci tujuan, manfaat, serta prosedur pengisian instrumen kepada para responden. Selain itu, peneliti memberikan kebebasan sepenuhnya kepada responden untuk menolak atau memilih tidak berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan apa pun. Bagi responden yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, mereka akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* sebagai bentuk persetujuan sadar (*voluntary consent*) setelah memperoleh penjelasan yang lengkap mengenai penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Seluruh data responden dalam penelitian ini akan diberi kode identitas khusus guna menjaga kerahasiaan dan melindungi privasi setiap responden yang terlibat.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh data dan informasi yang diperoleh selama proses penelitian akan dijaga dengan ketat kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian ini

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ciamis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2026.

Tabel 3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Tahun 2026					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penerbitan SK						
2.	Pembuatan Proposal						
3.	Pendaftaran Semnial						
4.	Seminar proposal						
5.	Perbaikan Proposal						
6.	Penelitian						
7.	Penyusunan Bab IV dan V						
8.	Pendaftaran Sidang						
9.	Sidang Skripsi						
10.	Yudisium						